MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT *REPORT LAG* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Fina Yamin, Mulyadi, Idel Eprianto
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi, Indonesia

Email: finayamin6711@gmail.com, mulyadi.fe@dsn.ubharajaya.ac.id, idel.eprianto@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap audit *report lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan menghasilkan sampel sebanyak 102 sampel data olahan yang telah memenuhi kriteria. metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, moderated regression analysis dan uji koefisien determinan R^2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *report lag*; (2) likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit *report lag*; (3) ukuran perusahaan memoderasi atau memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap audit *report lag*; (4) ukuran perusahaan tidak memoderasi atau tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh likuiditas terhadap audit *report lag*.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, audit *report lag*.

Abstract

The purpose of this study is to examine and analyze the effect of profitability and liquidity on audit report lag, with firm size serving as a moderating variable. This study employs a quantitative research method, using secondary data obtained from the annual financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population and sample of this study consist of annual financial statements of manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 102 observations that met the predetermined criteria. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption tests, Moderated Regression Analysis (MRA), and the coefficient of determination (R^2) test. The results indicate that: (1) profitability has a negative effect on audit report lag; (2) liquidity has no effect on audit report lag; (3) firm size moderates or strengthens the effect of profitability on audit report lag; and (4) firm size does not moderate, strengthen, or weaken the effect of liquidity on audit report lag.

***Keywords**: profitability, liquidity, firm size, audit report lag.*

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Audit *Report Lag* adalah jangka waktu yang diperlukan auditor sejak berakhirnya periode laporan keuangan hingga laporan audit resmi diterbitkan. ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas informasi akuntansi, karena berhubungan langsung dengan tingkat relevansi informasi bagi para pengguna. semakin lama laporan tersebut disampaikan, maka semakin berkurang nilai guna informasi tersebut dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi (Mustika & Johnardi, 2023).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan oleh investor maupun pihak berkepentingan lainnya untuk mengevaluasi kondisi serta kinerja perusahaan. agar informasi tersebut dapat digunakan secara maksimal, laporan keuangan harus disajikan tepat waktu serta telah melalui proses audit oleh auditor independen (Wibowo & Rahmawati, 2022).

Dalam konteks pasar modal, Audit *Report Lag* memiliki peran yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan investor. investor cenderung menilai perusahaan dengan laporan keuangan yang terlambat sebagai perusahaan yang memiliki potensi masalah internal. oleh karena itu, ketepatan waktu laporan audit menjadi aspek penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan (Chrystalia et al., 2024).

Audit *Report Lag* juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki sistem pelaporan yang lebih baik sehingga mempercepat proses audit. sebaliknya, perusahaan dengan kondisi keuangan yang kurang baik sering mengalami keterlambatan dalam penyelesaian audit (Mustika & Johnardi, 2023).

Likuiditas perusahaan juga menjadi indikator penting dalam menentukan cepat atau lambatnya Audit *Report Lag*. perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga auditor cenderung lebih mudah dalam melakukan verifikasi dan pengujian laporan keuangan (Fitri & Azmiyanti, 2025).

Ukuran Perusahaan juga menjadi indikator penting dalam menentukan Audit *Report Lag*. perusahaan yang berukuran besar biasanya menjadi pusat perhatian berbagai pihak, seperti investor, kreditor dan regulator. tingginya tingkat pengawasan tersebut mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu. oleh karena itu, perusahaan besar cenderung memiliki audit *report lag* yang lebih pendek dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil (Puspaningrum & Indrabudiman, 2024).

Fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih sering terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI), beberapa perusahaan tercatat mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan yang berdampak pada sanksi administratif. Kasus keterlambatan pelaporan keuangan yang terjadi menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam proses audit, baik dari sisi internal perusahaan maupun kompleksitas transaksi. kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Audit *Report Lag*, terutama pada perusahaan dengan karakteristik industri tertentu (Lunanda & Septi, 2025).

Perusahaan pada subsektor makanan dan minuman seringkali menghadapi kompleksitas operasional yang tinggi akibat rantai pasok yang luas dan manajemen persediaan yang rumit meskipun sektor ini dianggap defensif, risiko operasional yang terdapat berpotensi memperpanjang durasi pemeriksaan audit (F. J. Putri, 2022).

Masalah utama dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi durasi Audit *Report Lag* yang tidak menentu pada perusahaan. urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan investor akan informasi yang tepat waktu di tengah ketidakpastian ekonomi global. keterlambatan informasi dapat menyebabkan kesalahan dalam penilaian aset dan alokasi modal oleh para pelaku pasar (Harisman et al., 2026) selain itu, kepatuhan terhadap regulasi pelaporan merupakan bentuk

tanggung jawab moral perusahaan terhadap publik. tanpa adanya analisis yang komprehensif, faktor-faktor penghambat efisiensi audit akan sulit untuk diidentifikasi dan diperbaiki (Kamil et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Puteranata & Sulistiyowati, 2023) menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Audit *Report Lag*. (Sunarsih et al., 2024) menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Audit *Report Lag* dan penelitian yang dilakukan oleh (I. M. Putri & Pujianto, 2023) menyimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap Audit *Report Lag*, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan.

Ketidakkonsistenan temuan pada penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Audit *Report Lag* menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian kembali pada topik tersebut. penelitian ini berfokus pada pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap Audit *Report Lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. data yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022–2024.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap Audit *Report Lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur akuntansi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan. secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi proses audit mereka. bagi regulator, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyempurnakan aturan mengenai tenggat waktu pelaporan keuangan. terakhir, bagi investor, informasi ini dapat membantu dalam menilai risiko keterlambatan informasi yang mungkin terjadi pada perusahaan untuk target investasi.

Kebaruan dari penelitian ini adalah penggunaan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi dalam Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Audit *Report Lag* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dengan tahun penelitian terbaru yaitu 2022-2024. selain itu, penelitian ini juga fokus pada subsektor makanan dan minuman dimana memberikan konteks industri yang spesifik yang memiliki dinamika tinggi dan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional.

LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan. *Agency theory* atau teori keagenan menurut (Arief, 2024) menjelaskan bahwa teori keagenan menggambarkan hubungan antara principal sebagai pemilik perusahaan dan agent sebagai pihak yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan. Dalam konteks Audit *Report Lag*, teori keagenan menjelaskan bahwa auditor membutuhkan waktu untuk memverifikasi laporan keuangan yang disusun oleh manajemen sebagai upaya mengurangi konflik kepentingan dan risiko penyajian informasi yang tidak akurat. penelitian yang dilakukan oleh (Rahim & Tresna, 2024) menemukan bahwa proses audit yang lebih kompleks dapat memperpanjang waktu penyelesaian audit karena auditor harus memastikan tidak adanya penyimpangan dalam laporan keuangan. hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa karakteristik perusahaan, seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan, dapat memengaruhi lamanya proses audit yang pada akhirnya berdampak pada Audit *Report Lag*.

(Spence, 1973) menciptakan *Signalling Theory* atau teori sinyal dalam penelitian yang disebut dengan *Job Market Signaling*. teori ini menggabungkan dua bagian, yakni pihak dalam seperti manajemen yang bertindak sebagai pihak yang memberikan sinyal, sedangkan pihak luar adalah investor yang bertindak sebagai pihak yang menerima sinyal. Dalam Audit *Report Lag*,

perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya akan berusaha mempercepat penyelesaian audit agar informasi laba yang baik dapat segera diketahui oleh investor. bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki waktu pelaporan audit yang lebih singkat karena manajemen memiliki motivasi untuk segera menyampaikan informasi positif kepada publik. hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat menjadi sinyal yang mendorong percepatan publikasi laporan keuangan (Adi Prayogi, 2023).

(Tyler, T. R. & Melossi, 1990) *Compliance Theory* atau Teori Kepatuhan pada karyanya yang berjudul *Why People Obey the Law*, mengungkapkan bahwa kepatuhan individu atau organisasi terhadap suatu aturan tidak hanya dipengaruhi oleh ancaman hukuman tetapi juga tentang persepsi menurutnya, ketika suatu aturan dianggap sah dan adil, maka individu atau organisasi akan cenderung mematuhinya secara sukarela tanpa harus dipaksa. Penelitian yang dilakukan oleh (Serly, 2021) menyimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki sistem tata kelola yang baik cenderung lebih patuh terhadap ketentuan pelaporan keuangan sebagai akibatnya Audit *Report Lag* bisa diminimalkan. hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap regulasi berperan penting dalam menjaga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Terdapat beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis pertama (H1) yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *report lag*. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui kegiatan operasional yang dijalankannya. tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga laporan keuangannya umumnya lebih mudah untuk diperiksa dan diverifikasi oleh auditor. keadaan tersebut dapat mendukung percepatan proses audit karena risiko terjadinya kesalahan atau penyajian yang tidak tepat dalam laporan keuangan cenderung lebih rendah dibandingkan pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah (Sudibyo, 2022).

Hipotesis kedua (H2) yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap audit *report lag*. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan yang stabil sehingga meminimalkan risiko keuangan. keadaan tersebut dapat memudahkan auditor dalam melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan sehingga proses audit dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat (Satiadharma, 2022).

Hipotesis ketiga (H3) yaitu ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit *report lag*. Ukuran perusahaan sering digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang biasanya diukur melalui total aset yang dimiliki. perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai serta sistem pengendalian internal yang lebih baik. kondisi ini dapat membantu auditor memperoleh informasi yang diperlukan secara lebih cepat sehingga proses audit dapat diselesaikan dengan lebih efisien (Barlia Annis Syahzuni, 2024).

Hipotesis keempat (H4) yaitu ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap audit *report lag*. Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan skala yang lebih kecil. ketersediaan sumber daya yang memadai tersebut dapat mendukung kelancaran proses penyusunan laporan keuangan serta mempermudah penyediaan dokumen yang diperlukan auditor selama pelaksanaan audit (Fatahurrazak et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini. Penulis ingin mengetahui dan mengukur pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap audit *report lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi di perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2022-2024. Populasi penelitian ini adalah jumlah perusahaan manufaktur subsektor

makanan dan minuman yang tercatat di bursa efek indonesia pada tahun 2022-2024. sedangkan pada sampel metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 perusahaan. Terdapat tiga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Profitabilitas *(Profitability)*, Likuiditas *(Liquidity)* dan Ukuran Perusahaan *(Firm Size)*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Audit *Report Lag* (ARL).

Kriteria Penilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024;	34
2	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak mengalami delisting dan suspensi di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022-2024;	-
3	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan audit perusahaan secara lengkap serta terdapat opini audit;	-
4	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.	-
Jumlah sampel yang digunakan		**34**
Tahun penelitian		**3**
Jumlah unit analisis (34 perusahaan × 3 tahun)		**102**

Sumber: Data sekunder diolah peneliti tahun 2026

Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Audit *Report Lag (ARL)*	Audit *Report Lag* adalah Periode Waktu Penyelesaian Audit Yang Diukur dari Tanggal Penutupan Buku Perusahaan Hingga Tanggal Laporan Audit Diterbitkan (Hafiz & Mayriski, 2025).	Tanggal Laporan Keuangan - Tanggal Laporan Auditor Independen	Nominal

ISSN : 3025-9495

2	Profitabilitas *(PROFIT)*	Profitabilitas adalah Kemampuan Perusahaan untuk Menghasilkan Keuntungan Yang Menunjukkan Tingkat Efektivitas dalam Mengelola Sumber Daya Perusahaan (Puteranata & Sulistiyowati, 2023)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
3	Likuiditas *(LIQUID)*	Likuiditas Menggambarkan Kemampuan Perusahaan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek (Sunarsih, et al., 2024).	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio
4	Ukuran Perusaan *(FIRM SIZE)*	Ukuran Perusahaan Merupakan Skala Yang Menunjukkan Besar Kecilnya Perusahaan Yang Umumnya Diukur Dari Total Aset Atau Total Penjualan Perusahaan (I. M. Putri & Pujianto, 2023)	$SIZE = ln\ (Total\ Assets)$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Dekskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menyajikan dan menggambarkan karakteristik utama dari suatu kumpulan data digunakan untuk melihat pola distribusi data melalui ukuran seperti nilai rata-rata, median, serta penyebaran data yang dapat divisualisasikan dalam bentuk tabel maupun grafik. penggunaan statistik deskriptif tidak hanya membantu dalam tahap awal eksplorasi data, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kejelasan interpretasi hasil penelitian sebelum dilakukan analisis lanjutan (Ardi et al., 2023).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Tabel 1 Hasil Analisis Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	102	-48.88	94.36	6.8180	14.25715
CR	102	.19	17.35	2.9369	2.71460
FIRM SIZE	102	20.83	32.94	27.7735	2.32456
Audit Report Lag	102	51	178	82.87	15.145
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Data sekunder diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 1 berikut ini adalah penjelasan analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel, yaitu:

1. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar -48.88 dan nilai maksimum sebesar 94.36 dengan nilai rata-rata sebesar 6.8180. hal ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan mampu menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. namun, adanya nilai minimum yang negatif menandakan terdapat perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian. standar deviasi sebesar 14.25715 menunjukkan bahwa variasi data ROA antar perusahaan cukup beragam;
2. Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 17.35 dengan nilai rata-rata sebesar 2.9369. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek hampir tiga kali dari aset lancarnya. standar deviasi sebesar 2.71460 mengindikasikan adanya perbedaan tingkat likuiditas antar perusahaan, meskipun penyebaran data masih cukup terkendali karena nilainya tidak jauh dari rata-rata;
3. Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan FIRM SIZE mempunyai nilai minimum sebesar 20.83 dan nilai maksimum sebesar 32.94 dengan nilai rata-rata sebesar 27.7735. hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam penelitian memiliki ukuran perusahaan yang relatif besar berdasarkan total aset yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural. standar deviasi sebesar 2.32456 menandakan bahwa variasi ukuran perusahaan antar sampel tidak terlalu tinggi, sehingga data cenderung merata;
4. Variabel Audit *Report Lag* memiliki nilai minimum sebesar 51 hari dan nilai maksimum sebesar 178 hari dengan rata-rata sebesar 82.87 hari serta standar deviasi sebesar 15.145. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan membutuhkan waktu sekitar 83 hari untuk menyelesaikan dan menerbitkan laporan audit setelah akhir periode laporan keuangan. nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa penyebaran data Audit *Report Lag* cenderung tidak terlalu tinggi, sehingga data relatif homogen.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal. dalam penelitian akuntansi yang menggunakan regresi, asumsi normalitas diperlukan agar model regresi menghasilkan estimasi yang tidak bias. pengujian ini

biasanya dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov atau melihat nilai signifikansi residual model regresi (Indrastuti, 2022).

Tabel 2 Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters[a,b]	Mean	2.06317235
	Std. Deviation	4.57847642
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.067
	Negative	-.044
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.066[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 2 berikut ini adalah penjelasan analisis uji normalitas, yaitu:

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada tabel tersebut, diketahui bahwa jumlah data penelitian sebanyak 102 sampel. nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0.066. nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05.

Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami Multikolinearitas sehingga variabel independen dapat digunakan secara bersamaan dalam analisis regresi (Ramlan et al., 2023).

Tabel 3 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	115.745	7.471		15.492	.000		
	ROA	-.129	.044	-.259	-2.950	.004	.950	1.053
	CR	.426	.226	.163	1.884	.063	.979	1.022
	FIRM SIZE	-1.197	.267	-.392	-4.485	.000	.958	1.043

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Data sekunder diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 3 berikut ini adalah penjelasan analisis uji multikolinearitas dari masing-masing variabel, yaitu:

1. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) memiliki nilai Tolerance sebesar 0.950 dan nilai VIF sebesar 1.053;
2. Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai Tolerance sebesar 0.979 dan nilai VIF sebesar 1.022;
3. Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan FIRM SIZE memiliki nilai Tolerance sebesar 0.958 dan nilai VIF sebesar 1.043.

Seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0.1 serta nilai VIF di bawah 10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi penelitian ini. dengan demikian, hubungan antar variabel independen tidak menunjukkan korelasi yang tinggi sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi variabel independen terhadap residual lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah Heteroskedastisitas (Jessica et al., 2024).

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.752	5.659		-1.193	.236
	ROA	.039	.033	.118	1.171	.244
	CR	.117	.171	.068	.683	.496
	FIRM SIZE	.356	.202	.176	1.761	.081

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data sekunder diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 4 berikut ini adalah penjelasan analisis uji heteroskedastisitas dari masing-masing variabel, yaitu:

1. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.244;
2. Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.496;
3. Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan FIRM SIZE memiliki nilai signifikansi sebesar 0.081.

Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05 berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini. hal tersebut menunjukkan bahwa varian residual dari setiap pengamatan cenderung konstan sehingga model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Nilai statistik Durbin–Watson berkisar antara 0 sampai 4. nilai yang mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, nilai yang mendekati 0 mengindikasikan autokorelasi positif, sedangkan nilai yang mendekati 4 menunjukkan autokorelasi negatif. dengan demikian,

uji ini membantu peneliti menilai apakah model regresi telah memenuhi asumsi independensi error atau tidak (Yuvianingtias et al., 2023).

Tabel 5 Hasil Analisis Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532[a]	.283	.261	6.10461	2.150

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, CR, ROA
b. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Data sekunder diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 5 berikut ini adalah penjelasan analisis uji autokorelasi, yaitu:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.150 berada mendekati angka 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi penelitian ini. dengan demikian, residual pada model regresi tidak memiliki hubungan antar pengamatan, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Moderated Regression Analysis

Uji moderasi merupakan metode analisis yang digunakan untuk menilai apakah suatu variabel dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam model penelitian, variabel moderasi tidak hanya berfungsi sebagai variabel tambahan, tetapi juga berperan dalam memengaruhi arah maupun tingkat kekuatan hubungan antarvariabel utama. oleh karena itu, analisis moderasi sering diterapkan untuk mengidentifikasi kondisi tertentu yang dapat menyebabkan perubahan pada pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Supriadi, 2023).

Tabel 6 Hasil Analisis Uji Moderated Regression Analysis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.778	1.001		83.686	.000
	ROA	-1.747	.766	.508	2.282	.025
	CR	1.663	2.547	.636	.653	.515
	FIRM SIZE	-1.359	.491	-.445	-2.768	.167
	ROA*FIRM SIZE	-.073	.029	-.846	-2.476	.015
	CR*FIRM SIZE	-.043	.096	-.440	-.449	.655

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Data sekunder diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 6 berikut ini adalah penjelasan analisis uji moderated regression analysis, yaitu:

1. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) memiliki nilai signifikansi 0.025 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa Profitabilitas berpengaruh dan koefisien regresi sebesar -1,747 yang berarti berpengaruh negatif menunjukkan bahwa Profitabilitas

memiliki arah dengan audit *report lag*. artinya, semakin tinggi tingkat Profitabilitas perusahaan, maka semakin pendek waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit laporan keuangan. sebaliknya, apabila Profitabilitas menurun, audit *report lag* cenderung meningkat;

2. Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi 0.515 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh dan koefisien regresi sebesar 1,663 yang berarti berpengaruh positif menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki arah pengaruh positif dengan demikian, tinggi rendahnya tingkat Likuiditas perusahaan belum mampu memengaruhi lamanya penyelesaian audit laporan keuangan;
3. Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan FIRM SIZE memiliki nilai signifikansi 0.167 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan koefisien regresi sebesar -1.359 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki arah pengaruh negatif. dengan demikian, besar atau kecilnya suatu perusahaan belum mampu memengaruhi lamanya penyelesaian audit laporan keuangan;
4. Variabel interaksi antara Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan (ROA*FIRM SIZE), dengan signifikansi 0.015. karena nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0.073 bertanda negatif, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Audit *Report Lag* secara negatif artinya semakin besar Ukuran Perusahaan maka pengaruh Profitabilitas terhadap Audit *Report Lag* akan semakin lemah;
5. Variabel interaksi antara Likuiditas dan Ukuran Perusahaan(CR*FIRM SIZE) memiliki nilai signifikansi 0.655. nilai tersebut lebih besar dari 0.05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0.043 bertanda negatif sehingga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Audit *Report Lag*. dengan kata lain, besar kecilnya Ukuran Perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara Likuiditas dengan Audit *Report Lag*.

Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu model regresi. nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai 1. semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen dalam model penelitian (Yuniarti et al., 2024).

Tabel 7 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558[a]	.311	.275	6.04713

a. Predictors: (Constant), CR*FIRM SIZE, FIRM SIZE, ROA, CR, ROA*FIRM SIZE

Sumber: Data sekunder diolah peneliti tahun 2026

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.275. maka memiliki arti bahwa pengaruh variabel Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap variabel Audit *Report Lag* setelah adanya variabel moderasi Ukuran Perusahaan (Z) sebesar 27.5% sementara itu sisanya sebesar 72.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini seperti financial distress, audit tenure, komite audit, ukuran kap, umur perusahaan, kompleksitas audit, pergantian auditor dan faktor lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang profitabilitas dan likuiditas terhadap audit *report lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *report lag,* semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin pendek waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit laporan keuangan;
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit *report lag* dengan demikian, tinggi rendahnya likuiditas perusahaan belum mampu memengaruhi lamanya penyelesaian audit laporan keuangan;
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap audit *report lag* secara negatif dengan demikian, semakin besarnya ukuran perusahaan maka pengaruh profitabilitas terhadap audit *report lag* akan semakin menurun;
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh likuiditas terhadap audit *report lag*.

KETERBATASAN

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya di antaranya sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan perusahaan. oleh karena itu, penelitian hanya mengandalkan informasi yang tersedia secara publik sehingga tidak dapat menangkap faktor-faktor internal perusahaan maupun pertimbangan auditor yang mungkin turut memengaruhi lamanya proses penyelesaian audit;
2. Penelitian ini tidak membedakan karakteristik masing-masing perusahaan, seperti tingkat kompleksitas operasi, jumlah anak perusahaan, maupun cakupan wilayah operasional. padahal, perbedaan karakteristik tersebut berpotensi memengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan audit independen.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti secara teoretis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoretis

a. Memperluas objek penelitian dengan menambahkan sektor atau subsektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Audit *Report Lag*;Menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap Audit *Report Lag*, seperti financial distress, leverage, solvabilitas, opini audit, reputasi kantor akuntan publik, ukuran komite audit, maupun kompleksitas perusahaan. penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif;

b. Menggunakan variabel moderasi selain ukuran perusahaan, misalnya good corporate governance, kualitas audit, audit tenure, leverage, komite audit, kompleksitas audit, profitabilitas atau umur perusahaan, sehingga dapat diketahui faktor lain yang mampu memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap Audit *Report Lag*.

2. Saran Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan agar proses audit dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien. penyajian laporan keuangan yang lengkap, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dapat membantu auditor memperoleh bukti audit yang diperlukan dalam waktu yang lebih singkat sehingga audit *report lag* dapat diminimalkan;

Perusahaan juga perlu memperkuat sistem pengendalian internal dan koordinasi antarbagian, terutama antara bagian akuntansi, keuangan, dan manajemen. koordinasi yang baik akan mempermudah proses penyediaan dokumen dan informasi yang dibutuhkan auditor, sehingga dapat mengurangi keterlambatan dalam penyelesaian audit.

b. Bagi Auditor

Auditor melakukan pemantauan terhadap perkembangan kondisi keuangan dan aktivitas perusahaan secara berkala selama periode audit. langkah ini dapat membantu auditor mengidentifikasi potensi permasalahan sejak dini sehingga penyelesaiannya tidak menumpuk pada akhir proses audit yang berpotensi menyebabkan keterlambatan penerbitan laporan audit;

Auditor juga memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan pihak perusahaan selama proses audit berlangsung. penyampaian kebutuhan data dan dokumen secara jelas sejak awal dapat membantu perusahaan mempersiapkan informasi yang diperlukan, sehingga mengurangi hambatan yang berpotensi memperpanjang waktu penyelesaian audit.

REFERENSI

Mustika, R. D., & Johnardi. (2023). Pengaruh Likuiditas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, *3*(1), 11–21.

Wibowo, D. N. P., & Rahmawati. (2022). Audit Committee Characteristics, Profitability, And Audit *Report Lag*. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, 12*(2), 93–100.

Chrystalia, C., Apriwenni, P., & Esra, M. A. (2024). Total Audit *Report Lag*: Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 198–212.

Fitri, D. A. L., & Azmiyanti, R. (2025). Determinan Audit *Report Lag* pada Perusahaan Consumer Cyclicals di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, *11*(2), 206.

Puspaningrum, A., & Indrabudiman, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi KAP terhadap Audit *Report Lag*. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 2*(3), 180–193.

Lunanda Wijaya, F., & Septi Handayani, W. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Aktivitas, dan Manajemen Laba terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Maret*, *2*(1), 296–318.

Putri, F. J. (2022). Pengaruh Kualitas Audit , Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Audit *Report Lag* pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finacc*, *7*(5), 741–751.

Harisman, C. K. P., & Triyono. (2026). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Financial Conditions terhadap Audit *Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, *Artikel 18580*.

Kamil, K., Widyastuti, T., Ahmar, N., & . Z. (2023). Determinants Audit Report Delay and Its Effects on Investor Reaction in Public Companies in Indonesia. *Journal of Economics and Business*, *6*(1), 124–139.

Puteranata, A. N., & Sulistiyowati, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2018-2022). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, *2*(2), 1–18.

Padh, E. D., Sunarsih, N. M., & Rustiarini, N. W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Audit Opini Terhadap Audit *Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharsisma*, 6(2), 457–470. Universitas Magelang. E-ISSN: 2716-2710.

Putri, I. M., & Pujianto. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Infrastruktur Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial*, *1*(3), 66–76.

Arief, F. (2024). Rekonstruksi Agency Theory Berbasis Nilai Al-Adl untuk Mengatasi Moral Hazard. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah, 4(2), 13–21.*

Rahim, K., & Tresna, M. (2024). The Effect of Audit Committee Characteristics on Audit Report Lag (Study on Consumer Cyclicals Companies Listed on IDX, 2020-2022). *Tax Accounting Applied Journal*, *03*(2024), 2.

Spence, M. (1973). Sinyal Pemasaran Kerja. *The Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374.

Adi Prayogi, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *11*(3), 260–268.

Tyler, T. R. & Melossi, D. (1990). Why (Which) People Obey (Which) Law?Why People Obey the Law. In *Contemporary Sociology* (Vol. 20, Number 6, p. 914).

Serly, S. (2021). Tata Kelola Perusahaan dan Audit *Report Lag* pada Perusahaan Financial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, *5*(2), 631–643.

Sudibyo, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit *Report Lag* pada Financial Institution. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1), 49–58.

Satiadharma, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Audit *Report Lag* pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Buddhi Dharma*, 12(1), 78-95.

Barlia Annis Syahzuni, C. W. (2024). (1)7+Barlia,+Christine+(111-133). *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, *14*(1), 111–133.

Fatahurrazak, F. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit *Report Lag* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

PT Bursa Efek Indonesia. (2024). Daftar Perusahaan Manufaktur *Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024*. Jakarta: BEI.

Hafiz, D. M., & Siregar, N. M. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit *Report Lag* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 145-162.

Puteranata, A. N., & Sulistiyowati, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2018-2022). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, *2*(2), 1–18.

Padh, E. D., Sunarsih, N. M., & Rustiarini, N. W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Audit Opini Terhadap Audit *Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharsisma*, 6(2), 457–470. Universitas Magelang. E-ISSN: 2716-2710.

Putri, I. M., & Pujianto. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Infrastruktur Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial*, *1*(3), 66–76.

Ardi, B. K., Sutopo, & Harjanto, S. (2023). Total Aset, Sistem Pengendalian Internal, Leverage, ROA dan Audit Delay pada Perusahaan Go Publik Bagus Kusuma Ardi 1 , Sutopo 2 , Sri Harjanto 3 STIE Dharma Putra Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, *15*(1), 124–132.

Indrastuti, D. K. (2022). An Examination of Audit Report Lag: Company Size As Moderating Variable. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, *12*(2), 250–268.

Ramlan, D., Junaid, A., & Bakri, A. A. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Inestigasi, dan Profesionalisme Audit terhadap Kemampuan Mengungkap Fraud Pengelolaan Keuangan Daerah. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, *6*(2), 93–105.

Jessica, M., Rusmita, S., & Damayanti, F. (2024). Determinan Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Properti & Real Estate yang Terdaftar di Beitahun 2019-2021 dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (KIAFE)*, *2*(1), 106–128.

Yuvianingtias, C. S., Mufarrihah, I., Zulaikah, I., & Solikah, S. (2023). Arus Kas Aktivitas Operasi dan Tingkat Likuiditas Perusahaan: Studi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Sentri: Jurnal Ilmiah Nusantara Global*, 1(1), 1-15.

Supriadi, A. (2023). Moderasi Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, *4*(1), 12–20.

Yuniarti, R., Sari, D., Rusmawan, W., Nuryaman, N., Fadjar, A., & Silviana, S. (2024). Influence of Net Interest Margin, Nonperforming Loan and Capital Adequacy Ratio To Return on Asset Foreign Banks 2018 – 2022. *Jurnal Riset Akuntansi*, *16*(1), 33–41.